

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap dua dokumen pasien yang diperoleh dari data lampiran Karya Tulis Ilmiah atas nama Dewa Ayu Putri Diah Anggraeny dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien DM Tipe II Diabetic Foot dengan Gangguan Integritas Kulit di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya pada tanggal 18 sampai 29 April 2019 melalui situs *website repository* Poltekkes Denpasar mengenai DM tipe II diabetic foot dengan gangguan integritas kulit, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan

Hasil pengkajian keperawatan yang telah di dokumentasikan oleh perawat terdiri dari data subjektif dan objektif. Dimana data subjektif pada gangguan integritas kulit tidak tersedia, sedangkan data objektif yaitu adanya kerusakan pada lapisan kulit, adanya nyeri, dan kemerahan.

2. Diagnosis keperawatan

hasil perumusan diagnosis perawat ditemukan bahwa kedua pasien memiliki hasil diagnosis yang sama yaitu gangguan integritas kulit berhubungan dengan neuropati perifer ditandai dengan adanya kerusakan pada lapisan kulit, adanya nyeri dan kemerahan.

3. Perencanaan keperawatan

Hasil perencanaan keperawatan yang ditemukan peneliti pada dokumen pasien 1 dan pasien 2, yaitu pada tujuan dan kriteria hasil memiliki satu luaran

utama dan 5 kriteria hasil, yaitu kerusakan integritas kulit membaik, nyeri berkurang dengan skala nyeri 3 (0-10), perdarahan menurun, kemerahan menurun, hematoma menurun. Intervensi keperawatan memiliki dua intervensi utama yaitu perawatan integritas kulit dengan tindakan indentifikasi penyebab gangguan integritas kulit (mis. Perubahan sirkulasi, perubahan status nutrisi, penurunan kelembaban, suhu lingkungan ekstrem, penurunan mobilitas, anjurkan menggunakan pelembab dan perawatan luka dengan tindakan monitor karakteristik luka (mis. Drainase, warna, ukuran, bau), monitor tanda-tanda infeksi, bersihkan dengan cairan NaCl atau pembersih nontoksik, pasang balutan sesuai jenis luka, jelaskan tanda dan gejala infeksi, ajarkan prosedur perawatan luka secara mandiri.

4. Implementasi keperawatan

Hasil implementasi keperawatan pada penelitian kedua dokumen pasien memiliki kesamaan, yaitu mengobservasi TTV pada pagi, siang dan malam hari, memberikan obat oral dan injeksi pada pagi, siang dan malam hari, melakukan rawat luka pada pagi hari.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan yang diperoleh pada dokumen pasien 1 (Ny. S) dan dokumen pasien 2 (Tn. S) memiliki perbedaan. Evaluasi keperawatan pada dokumen subjek menggunakan metode SOAP. Perbedaan yang terdapat pada kedua dokumen pasien yaitu khususnya pada komponen subjek (S), objektif (O), dan planning (P). Dokumen pasien 1 (Ny. S) memiliki hasil evaluasi, yaitu S: pasien mengatakan ada luka di kaki kanan, O: kesadaran compos mentis, ada luka di kaki kanan, tampak kemerahan, nyeri berkurang skala nyeri 3(0-10), luka

terawatt, pus (+), bau (-), A: gangguan integritas kulit, P: 3x24 jam integritas kulit terjaga. Sedangkan pada dokumen 2 (Tn. S) memiliki hasil evaluasi, yaitu S: pasien mengeluh nyeri luka post operasi, O: kesadaran compos mentis, nyeri luka post operasi debridement orgiti I pedis sinistra hari ke-0, nyeri skala 3 (0-10), A: gangguan integritas kulit, P: 3x24 jam integritas kulit utuh dan terjaga.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien DM Tipe II Diabetic Foot Dengan Gangguan Integritas Kulit di Ruang Dahlia Garing BRSUD Tabanan Tahun 2020, disarankan kepada:

1. Bagi perawat

Hasil penelitian menggambarkan perawat telah menggunakan acuan sesuai dengan kebijakan PPNI: SDKI, SIKI, SLKI tetapi mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan terkini.

2. Bagi management

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bagan bagi kepala ruangan dalam melakukan monitoring atau suvervisi tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien DM tipe II diabetic foot dengan gangguan integritas kulit.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk dapat dijadikan sebagai data dasar dalam penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru beserta di dukung oleh jurnal penelitian.